

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian Kualitatif menurut Creswell (2009) dalam (Khoiron, 2019:2) merupakan salah satu penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh dari sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah kemanusiaan. Metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek secara alamiah, kemudian dari pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Berdasarkan dari fakta-fakta yang didapat dari lapangan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi suatu hipotesis atau teori. Dalam penelitian kualitatif ini, salah satu ciri dengan Deskriptif. Penelitian deskriptif ini digunakan berupa kata-kata, gambar bukan dalam bentuk angka. Biasanya data yang diperoleh ini melalui proses wawancara secara mendalam dari informan. (Zuchri, 2019:79).

Menurut Sugiyono (Septiani & Wardana, 2022) Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang melukiskan, menggambarkan serta memaparkan apa adanya tentang kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini akan menjelaskan dan menguraikan berbagai data sesuai dengan situasi yang terjadi didalam lingkungan masyarakat tersebut. Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang implementasi program keluarga berencana melalui program pembinaan keluarga bahkan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti program keluarga berencana di kampung keluarga berencana kampung keluarga berencana Gedugan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut (Sena, 2022) merupakan batasan masalah dalam sebuah penelitian, batasan ini dibuat karena hal ini akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Fokus penelitian ini akan membuat pertanyaan tentang topik-topik yang akan diungkapkan dan digali secara mendalam dari

penelitiannya. Fokus penelitian ini menjadi salah satu garis dalam sebuah pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisis hasil penelitian akan tersusun dan terarahkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi dalam masalah yang disebut dengan fokus penelitian diantaranya:

1. Implementasi program keluarga berencana melalui program pembinaan keluarga di Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:
 - a. Bina Keluarga Balita (BKB)
 - b. Bina Keluarga Remaja (BKR)
 - c. Bina keluarga Lansia (BKL)
2. Manfaat implementasi program keluarga berencana bagi masyarakat Desa Cikunten Kecamatan Singaparna kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - a. Kesehatan
 - b. Pendidikan
 - c. Ekonomi
 - d. Sosial
 - e. Lingkungan

3.3 Subjek dan objek penelitian

3.3.1 Subjek penelitian

Menurut (Zuchri, 2019:129), pada penelitian kualitatif konsep populasi dan sampel disebut sebagai subjek penelitian atau unit analisis. Konsep subjek penelitian dalam kualitatif ini disebut dengan istilah informan atau berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen, atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.

Menurut Suharsimi Arikonto (1989) dalam (Surokim, 2016:130) subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan yang dipersalahkan. Dalam penelitian kualitatif, tidak relevan bila peneliti membatasi informan dengan menentukan besaran ukuran informan dengan menggunakan perhitungan

statistik, karena belum tentu dapat menjawab permasalahan penelitian atau bahkan terlalu banyak orang yang tidak diperlukan turut terlibat dalam penelitian.

Teknik sampel atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ini merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dari memiliki kriteria atau sumber data dengan pertimbangan tertentu dari anggota populasi (Zuchri, 2019:137). Pemilihan teknik ini karena tidak semua informan memiliki kriteria yang akan diteliti dan harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini. Informan yang akan diwawancarai mereka itu yang dianggap sudah mengetahui atau menguasai terkait penelitian ini dengan mendapatkan informasi yang diharapkan.

Adapun Subjek utama dalam penelitian ini adalah masyarakat kampung KB karena mereka adalah sasaran utama program KB. Masyarakat yang memiliki Pemahaman, penerimaan dan partisipasi yang menjadi indikator keberhasilan implementasi program. Selain masyarakat kampung KB subjek utama dalam penelitian ini juga terdapat pelaksana program KB (Kader posyandu atau petugas KB) karena mereka merupakan pelaksana program yang bertanggung jawab untuk menjalankan, mengawasi, dan memastikan program berjalan sesuai rencana di Kampung KB. Selain itu didukung pula oleh informan dalam hal ini pemerintah atau pemangku kepentingan lokal. Adapun subjek penelitian yang digunakan sebagai informan dalam penelitian ini:

- 1) Ketua Kampung KB
- 2) Kader Kampung KB Gedugan
- 3) Orang tua Balita
- 4) Orang tua Remaja
- 5) Keluarga Lansia/Lansia
- 6) Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB)
- 7) Kepala Desa

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian ini bersifat dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian. Objek penelitian Menurut Husen Umar dalam (Surokim, 2016:132) menjelaskan tentang apa, dimana dan kapan penelitian dilakukan bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain yang dianggap perlu. Objek dalam penelitian ini berupa implementasi program keluarga berencana melalui program pembinaan keluarga serta manfaat program KB kepada Masyarakat Desa Cikunten, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuannya untuk mendapatkan sebuah data yang diperlukan dalam penelitian. Tanpa adanya sebuah pengumpulan data maka dalam penelitian ini tidak akan memenuhi standar data yang ditetapkan (Zuchri, 2019:142).

Maka dengan hal tersebut, teknik pengumpulan data menjadi aspek paling penting dalam penelitian untuk memperoleh data yang sesuai, adapun metode dalam pengambilan data yang diambil sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan cara studi literatur merupakan salah satu teknik untuk memperoleh dan segala informasi berbagai data secara material bahkan relevan yang terdapat di ruang kepustakaan seperti buku-buku, jurnal, artikel, makalah ilmiah, tesis/disertasi, karangan ilmiah, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan dan sumber lainnya (Khoiron, 2019 : 41).

b. Observasi

Menurut Denzin dan Lincoln (2009) dalam (Khoiron, 2019:93) Observasi naturalistic/ilmiah terhadap situasi dan pandangan sosial atau salah satu teknik pengumpulan data *social*. Observasi adalah salah satu alat

yang sangat penting untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Metode observasi ini tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan menggunakan alat seperti menggunakan rekaman dari fenomena yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi sebagai data primer. Menurut Johnson & Christensen (2012) dalam (Galang, 2016) observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Selama proses observasi, peneliti perlu membuat *field notes* selama dan sesudah proses observasi berkenaan dengan peristiwa atau fenomena penting yang ada dalam konteks penelitian dan subjek penelitian.

Observasi lapangan akan dilakukan dengan mengunjungi kampung keluarga berencana Desa Cikunten untuk mengamati berbagai program yang dilakukan masyarakat yang menjadi sasaran program KB. Selain itu juga, observasi akan mencakup berbagai fasilitas pendukung program keluarga berencana.

c. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti (Zuchri, 2019:143). Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara mendalam (*In Depth Interview*). Teknik wawancara (*In Depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial *informan*. Tujuannya untuk memahami pandangan subjek penelitian tentang kehidupan, pengalaman, atau situasi subjek penelitian, sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri (Prihanto et al., 2023).

Peneliti akan mewawancarai kepada masyarakat yang keluarganya memiliki balita, remaja dan lansia. Selain itu juga, peneliti akan mewawancarai kader kampung KB, Ketua kampung KB, dan PLKB sebagai pelaksana program keluarga berencana dan wawancara kepada kepala desa sebagai pihak yang mendirikan kampung keluarga berencana di Desa Cikunten.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Arikunto (2000) dalam (Zuchri, 2019: 150) adalah mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dalam dokumen ini biasanya harus adanya dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data. Peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumentasi terkait program-program, data-data yang mengikuti program KB dan lainnya, yang dilakukan di kampung keluarga berencana (KB) Desa Cikunten.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menjadi salah satu alat ukur yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian (Khoiron, 2019:90). Adapun beberapa pedoman yang akan menjadi sebuah penelitian ini sebagai berikut:

a. Pedoman observasi

Penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode Observasi yang dilakukan untuk mengamati secara langsung di lapangan dan untuk mengumpulkan data secara langsung di Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Data yang akan dikumpulkan dilakukan secara sistematis.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan salah satu pedoman yang akan digunakan untuk memperoleh data dari responden dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan bahkan secara tatap muka secara langsung

dengan tujuan memperoleh data secara akurat dan jelas dari narasumber. Peneliti akan melakukan pertanyaan-pertanyaan secara formal dan non formal terkait Implementasi Program Keluarga Berencana melalui program pembinaan di Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

1. Apa saja program keluarga berencana yang diikuti?
2. Sejak kapan sudah mengikuti program keluarga berencana?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program keluarga berencana?
4. Bagaimana pelayanan yang disediakan oleh pemerintah dari program keluarga berencana?
5. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung program keluarga berencana?
6. Apakah dengan mengikuti program keluarga berencana sudah merasakan menjadi keluarga yang berkualitas?
7. Apa yang dirasakan dari manfaat program keluarga berencana?
8. Apakah dengan program keluarga berencana meningkatkan pendidikan di masyarakat Desa Cikunten?
9. Apakah ada peningkatan ekonomi yang dirasakan setelah mengikuti program keluarga berencana?
10. Bagaimana manfaat kondisi sosial dan lingkungan setelah dibentuk kampung KB?
11. Bagaimana kondisi kesehatan yang dirasakan setelah mengikuti program keluarga berencana?

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Zuchri, 2019:159) Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori yang menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola bahkan ke membuat kesimpulan untuk memudahkan dan memahami oleh sendiri maupun orang lain dari penelitian ini.

Menurut Miles dan Huberman (Zuchri, 2019:160) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data/data display dan verification/ Kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data terjadi di lapangan yang berkaitan dengan teknik penggalian data dan berkaitan dengan sumber dan jenis data lainnya. Adapun menurut Moleong (Rijali, 2019) dalam pengumpulan data dalam teknik kualitatif ini biasanya berupa kata-kata dan tindakan. Selain itu juga adanya data tambahan berupa dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik. Kata-kata dan tindakan dalam pengumpulan data ini harus dilakukan dengan cara mengamati atau diwawancarai orang yang menjadi sumber data utama. Dalam sumber data utama ini perlu adanya catatan berupa tertulis, pengambilan foto dan perekaman video atau audio. Sedangkan sumber data tambahan biasanya berasal dari sumber yang tertulis baik itu dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi atau sumber dari arsip.

2. Reduksi data

Menurut (Rijali, 2019) Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang ada di lapangan. Dalam teknik ini biasanya berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kekeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. proses reduksi data harus dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana dilihat dari kerangka konseptual, permasalahan studi dan pendekatan data yang dipilih peneliti. Dalam teknik reduksi data ini di antaranya: meringkas data, mengkode, menelusuri tema dan membuat gugus-gugus. Dalam reduksi data ini

adanya sebuah cara-caranya diantaranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Lalu meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema tema. Dalam reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data yang bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif bahkan melingkar.

3. Penyajian data

Menurut (Rijali, 2019) penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian data berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini akan menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu bahkan mudah diraih, sehingga akan memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya sehingga diperlukan melakukan analisis kembali.

4. Kesimpulan

Menurut (Rijali, 2019) dalam penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan ini berawal dari pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum untuk melakukan sebuah penelitian, adanya sebuah langkah-langkah penelitian tiga tahap, yaitu pra penelitian, tahap lapangan dan tahap analisis data atau pasca lapangan. Maka Langkah-langka penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pra Lapangan
 - 1. Menyusun rancangan Penelitian
 - 2. Menentukan Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian
 - 3. Melakukan observasi Awal
 - 4. Menentukan informan
 - 5. Membuat Instrumen Penelitian
- b. Tahap Lapangan
 - 1. Pengumpulan Data
 - 2. Pengolahan Data
 - 3. Menganalisis Data
- c. Pasca Lapangan
 - 1. Menganalisis Hasil Data Lapangan
 - 2. Penyusunan Laporan
 - 3. Membuat Kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan di Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, khususnya di kampung KB Gedugan. Secara administratif, Desa Cikunten memiliki kependudukan yaitu Dusun Cicarulang, Dusun Cilembu dan Dusun Cintawana yang tersebar di dalam 10 RW dan 25 RT, dengan memiliki luas mencapai 173,100 Ha. Menurut data monografi tahun 2025 Desa Cikunten memiliki jumlah penduduk 6.653 jiwa dengan 3.377 laki-laki dan 3.276 perempuan. Penelitian ini akan dikhususkan di lingkungan kampung KB Gedugan Desa Cikunten, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Alasannya

karena kampung KB Gedugan terdapat program dalam kegiatan pembinaan keluarga dalam upaya pembentukan ketahanan keluarga dan meningkatkan kualitas keluarga. maka dengan itu, penulis akan meneliti terkait implementasi dari program keluarga berencana melalui program pembinaan keluarga di masyarakat kampung KB Gedugan.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian dilakukan pada bulan November 2024-Desember 2025. Proses penelitian dimulai dengan pencarian masalah yang akan diteliti, rumusan masalah hingga terjun ke lapangan hingga menjadi penelitian skripsi.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian														
		2024		2025												2026
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Perencanaan															
2	Obervasi Lapangan															
3	Penyusunan Proposal Penelitian															
4	Bimbingan Proposal															
5	Ujian Proposal															
6	Revisi Proposal															
7	Pembuatan Instrumen															
8	Pelaksanaan Penelitian															
9	Pengolahan Data															
10	Penyusunan Hasil Penelitian															
11	Sidang Skripsi															
12	Revisi Skripsi															
13	Penyerahan Naskah Skripsi															

Sumber: Hasil Analisis 2025